

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru telah diciptakan dengan keunggulan kompetitif. Mengakibatkan persaingan bisnis yang sangat ketat Sehingga setiap bisnis harus dapat mengembangkannya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Dapatkan dengan berbagai cara, termasuk pilihan Go public.

Pesatnya perkembangan pasar modal Indonesia diawali dengan dikeluarkannya Desember 1987, Oktober 1988, Desember 1988 Paket Kebijakan Pemerintah. Langkah-langkah tersebut telah meningkatkan semangat para pelaku pasar modal itu sendiri dan menarik perhatian peneliti. Riset sedang dilakukan terkait pasar modal. Perkembangan pesat ini semakin difasilitasi oleh privatisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1992 dan berlakunya Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, yang mulai berlaku pada Januari 1996. Di era globalisasi sekarang ini, pasar modal memainkan peranan penting dalam mendukung perekonomian. Negara, terutama yang menganut sistem ekonomi pasar. Perkembangan pasar modal Indonesia juga sangat pesat. Warga dan investor sangat tertarik untuk membeli dan menjual saham.

Masyarakat banyak mengonsumsi makanan dan minuman menjadikan naiknya minat investor terhadap industri food and beverage ini. Perusahaan – perusahaan subsector makanan dan minuman semakin semangat meningkatkan kinerja untuk menunjukkan prestasi terhadap peningkatan harga saham perusahaannya. Mekanisme perdagangan bursa yang dilakukan oleh pelaku pasar modal Indonesia dan lembaga pendukungnya diberikan kepastian hukum. Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentunya semakin berkembang pula organisasi-organisasi yang dapat terindeks di dalam lembaga permodalan tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah yang memberikan rekomendasi bagi organisasi dan pedagang dalam melakukan transaksi jual beli efek/surat berharga. Selain sebagai ciri perekonomian negara, pasar modal juga memainkan peran penting dalam membantu organisasi untuk mencapai aset tambahan investasi. Perusahaan jelas sangat menginginkan berbagai faktor manufaktur untuk membantu kegiatan operasional, baik itu modal maupun investasi. Sumber investasi berasal dari luar dan dalam instansi. Pendanaan dari dalam lembaga memanfaatkan laba ditahan lembaga, sedangkan investasi dari luar lembaga berasal dari kreditur, khususnya dalam bentuk utang atau investasi melalui mekanisme partisipasi hal ini dilakukan melalui promosi saham lembaga kepada masyarakat, yang disebut go public.

Informasi akuntansi merupakan hal yang penting bagi investor dan pelaku bisnis, pada dasarnya adalah informasi, representasi, atau pernyataan tentang situasi masa lalu, sekarang, masa depan, dan dampak pasar dari kelangsungan

hidup perusahaan. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi akuntansi dapat dilihat dari segi rasio keuangan perusahaan, sehingga rasio keuangan sangat penting untuk analisis eksternal yang mengevaluasi perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Keuntungan investor dari investasi hari ini dapat berasal dari keuntungan atau dividen dari perusahaan yang dibagikan dan naik atau turunnya harga saham. Penilaian ini mencakup masalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan prospek masa depan perusahaan. Selain itu, angka keuangan berguna untuk analisis internal untuk membantu manajemen membuat evaluasi hasil perusahaan, memperbaiki kesalahan dan menghindari situasi yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan ekuitas pemegang saham. Oleh karena itu, investor jangka panjang sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya, Anda dapat melihat bahwa pemegang saham sebenarnya menghasilkan keuntungan dalam bentuk dividen. Salah satu cara untuk mengukur indikator profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *earning per share* (EPS). Laba per saham biasanya merupakan ukuran pendapatan yang diperhitungkan investor dan merupakan angka dasar yang diperlukan untuk menentukan harga saham. Oleh karena itu, *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham. Rasio Likuiditas yang dipakai dalam riset ini yaitu, Rasio Lancar yaitu

perbandingan seluruh aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban lancar yang masih harus dilunasi dimana hal yang digunakan untuk melunasinya kewajiban lancar adalah aset lancar itu sendiri (Puput & Haposan, 2020).

Current ratio yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu lembaga untuk membayar iuran tunai tepat waktu untuk membayar iuran tunai jangka pendek. Likuiditas perusahaan merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan sebelum menentukan jumlah pengembalian persediaan yang harus dibayar. Pengembalian saham untuk agensi adalah koin keluar, semakin banyak likuiditas umum agensi, semakin banyak kemampuan agensi untuk membayar pengembalian inventaris. Current Ratio adalah cara untuk memeriksa tingkat keamanan yang diperoleh dengan menggunakan kreditur yang ditargetkan pada pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada kelompok untuk mendanai kegiatan operasional para investor. Rasio Lancar yang rendah biasanya dianggap mengindikasikan masalah kliring, tetapi jika rasio lancar terlalu tinggi, akan ada lebih banyak dana yang tidak terpakai dan profitabilitas perusahaan akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya berkurang, maka tingkat pengembalian yang diterima investor akan rendah. Harga saham merupakan salah satu keberhasilan dari pengelolaan perusahaan atau kinerja dari perusahaan. Jika harga saham terus naik, investor atau calon investor lainnya akan menentukan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan

sukses. Keyakinan ini menguntungkan emiten, sehingga emiten lebih mau berinvestasi dan semakin tinggi permintaan emiten terhadap saham, maka harga sahamnya juga semakin tinggi. Kebijakan dividen perusahaan mempengaruhi kepentingan dua pihak yang berlawanan: kepentingan pemegang saham dan dividennya, dan kepentingan perusahaan dan laba ditahannya. Bagi beberapa perusahaan, membayar dividen yang stabil dapat dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut sehat. Dividen adalah keuntungan dari investasi ekuitas perusahaan. Dividen sangat informatif sehingga investor sering menggunakannya untuk menilai risiko dan manfaat perusahaan. Dividen dibayarkan kepada investor dengan harapan mereka akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan dan menaikkan harga saham.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku pada tahap material. Produk manufaktur pada dasarnya berubah seiring dengan berkembangnya aplikasi dan kebutuhan mereka. Sasaran survei ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil **judul “ANALISIS *CURRENT RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas ini, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kenaikan harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh rasio lancar perusahaan dan laba per saham sebesar. Jika harga saham bagus, tetapi current ratio dan earning per share tidak bagus, maka akan mempengaruhi harga saham dan Nilai perusahaan.
2. Dari beberapa data perusahaan sub sektor makanan dan minuman harga saham dapat dipengaruhi oleh current ratio dan penawaran dan permintaan harga saham akibat current ratio. Jika current ratio tidak baik, maka harga saham perusahaan tersebut juga buruk.
3. Kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh earning per share. Semakin tinggi nilai laba per saham, semakin tinggi harga saham, dan semakin baik hasilnya.

1.3 Batasan Masalah

1. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis buat, penelitian ini membatasi masalah yang diteliti dan difokuskan pada pengaruh *Current Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan ini menggunakan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman dan dapat bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya, sehingga mereka adalah perusahaan manufaktur di industri makanan dan minuman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada di atas, yang telah dikemukakan maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Apakah current ratio akan mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 - 2020 ?
2. Apakah Earning Per Share akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
3. Apakah Current Ratio dan Earning Per Share berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengingat latar belakang dan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dampak Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Keputusan 2016 hingga 2020.

3. Untuk menentukan dampak simultan Current Ratio dan Earning Per Share yang terdaftar di BEI dari 2016 hingga 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diperlukan untuk mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pola pikir dan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan.

2. Untuk Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran dan wawasan ilmu terkait dengan Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang kondisi harga saham perusahaan serta untuk membantu suatu perusaandalam mengambil suatu keputusan yang tepat.